

# PEMETAAN ASPEK-ASPEK KEBAHASAAN DALAM KURIKULUM 2013 JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS

Oleh: Anwar Efendi, Teguh Setiawan, Prihadi

## ABSTRAK

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjabarkan kategori aspek kebahasaan dan cakupan materi kebahasaan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang SMA.

Sumber data penelitian ini adalah Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca catat, yaitu membaca secara cermat sumber data dan mencatat semua data yang ditemukan dalam kartu data. Instrumen penelitian ini adalah human instrumen, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* berupa studi dokumen untuk membandingkan berbagai temuan yang memiliki karakteristik berbeda-beda dan *narrative analysis* untuk melihat koherensi temuan dan informasi dari dokumen.

Pertama, aspek kebahasaan pada setiap jenjang kelas ditemukan pada pasangan KD 3 dan KD 4 masing masing berjumlah enam pasang KD. Kelas X ada enam KD yang mengandung aspek kebahasaan, sedangkan cakupan aspek kebahasaan untuk SMA dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori besar, yaitu tata bahasa, aspek leksikon, dan wacana. Kedua, cakupan materi morfologi ada dua, yaitu penggunaan kata berkategori verba dan adjektiva. Cakupan materi sintaksis secara garis besar berisi kalimat dengan berbagai ragamnya. Cakupan materi aspek leksikon ada empat hal, yaitu (1) kosakata kosakata umum, kosakata istilah, (2) penulisan kata baku dan tidak baku, (3) pengacuan kata, dan (4) gaya bahasa. Cakupan materi wacana berkaitan penggunaan perangkat leksikal untuk menandai hubungan antarkalimat. Ketiga, aspek dan cakupan materi kebahasaan diketahui bahwa aspek-aspek kebahasaan tersebut disampaikan mengikuti jenis teks dan tidak secara berjenjang mengikuti pola hirarki kebahasaan.

Kata Kunci: *aspek kebahasaan, kompetensi dasar, tata bahasa, leksikon, dan wacana*